



## BAB I

### PENDAHULUAN

© Hak cipta milik IBI KKG (Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie)

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

#### A Latar Belakang Masalah

Gejolak krisis Eropa telah mengubah perekonomian dunia bisnis. Krisis Eropa berakar pada kegagalan Uni Eropa untuk memperbaiki perbankan. Salah satu faktor terjadinya krisis Eropa adalah krisis utang di negara Yunani. Dampaknya dapat dilihat dari perusahaan *NewPage* yang berada di Amerika Serikat yang mengalami kebangkrutan. Perusahaan *NewPage* merupakan perusahaan pembuat kertas yang berbasis di Ohio dan dimiliki oleh *Cerberus Capital* dan mengalami kebangkrutan pada tanggal 7 September 2011. Dampak krisis di Eropa rupanya berdampak juga ke Indonesia. Walau tidak terlihat secara langsung, hal tersebut terasa pada penjualan mobil yang mengalami perlambatan.

Salah satu yang mendapat sorotan adalah kelangsungan hidup perusahaan. Untuk itu, peneliti tertarik untuk meneliti kelangsungan hidup perusahaan manufaktur yang ada di Indonesia. Perusahaan manufaktur pada era globalisasi ini harus dapat menghasilkan produk-produk dengan kualitas yang tinggi serta memberikan harga yang terjangkau bagi masyarakat agar dapat meningkatkan daya saing pasar domestik maupun internasional. Jika perkembangan perusahaan manufaktur tidak dilakukan pengawasan dan perekonomian sedang mengalami keterpurukan, maka akan timbul banyak perusahaan yang mengalami gangguan dalam kelangsungan hidup perusahaan tersebut. Jika hal ini terus berkelanjutan, maka perusahaan akan mengalami kebangkrutan (*pailit*).

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.
2. Dilarang mengumumkannya dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.



Kelangsungan hidup perusahaan selalu dihubungkan dengan kemampuan manajemen membawa perusahaan tersebut untuk bertahan hidup selama mungkin. Kerja perusahaan dalam periode waktu tertentu akan dicerminkan melalui laporan keuangan. Informasi dalam laporan keuangan umumnya digunakan oleh investor, pemegang saham, pemerintah, kreditor, dan pihak lainnya. Agar laporan keuangan yang digunakan lebih terpercaya oleh pengguna laporan keuangan, maka pengguna laporan keuangan membutuhkan pendapat dari pihak yang independen dalam rangka mengambil keputusan. Pendapat yang dimaksud adalah opini audit yang dikeluarkan oleh auditor dari Kantor Akuntan Publik (KAP).

Auditor memiliki peranan penting dalam menjembatani antara kepentingan investor dengan kepentingan perusahaan. Sebelum memutuskan pendapat audit atau opini audit yang tepat, auditor harus mempertimbangkan kelangsungan hidup perusahaan tersebut. Selain itu, peran auditor diperlukan untuk mencegah diterbitkannya laporan keuangan hasil rekayasa, sehingga pengguna laporan keuangan dapat mengambil keputusan untuk investasi dengan tepat. Keharusan bagi auditor untuk mempertimbangkan kondisi *going concern* perusahaan ketika melakukan audit laporan keuangan perusahaan tersebut telah diatur secara khusus dalam SPAP No. 30 SA Seksi 341 mengenai “Pertimbangan Auditor atas Kemampuan Entitas dalam Mempertahankan Kelangsungan Hidupnya” yang diterbitkan oleh Ikatan Akuntansi Indonesia melalui Komite Standar Profesional Akuntan Publik.

Salah satu faktor yang mempengaruhi auditor dalam memberikan opini audit *going concern* adalah rasio keuangan. Selain itu, peneliti juga menambahkan ukuran suatu perusahaan yang menunjukkan besar kecilnya suatu perusahaan.

Santosa dan Wedari (2007) melakukan penelitian untuk mengetahui apakah kualitas audit, kondisi keuangan perusahaan, opini audit tahun sebelumnya,

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.

2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.



pertumbuhan perusahaan, dan ukuran perusahaan mempengaruhi penerimaan opini audit *going concern*. Hasil pengujian dengan menggunakan regresi logistik menyatakan bahwa kualitas audit dan pertumbuhan perusahaan tidak berpengaruh terhadap kecenderungan penerimaan opini audit *going concern*, sedangkan kondisi keuangan dan ukuran perusahaan berpengaruh negatif terhadap kecenderungan penerimaan opini audit *going concern*, dan opini audit tahun sebelumnya berpengaruh positif terhadap kecenderungan penerimaan opini audit *going concern*.

Fitriana (2009) melakukan penelitian untuk mengetahui apakah rasio keuangan berpengaruh terhadap opini audit *going concern*. Hasil pengujian dengan menggunakan regresi logistik memberikan bukti empiris bahwa variabel rasio keuangan berpengaruh signifikan terhadap *going concern*.

Susanto (2009) melakukan penelitian untuk mengetahui apakah kondisi keuangan perusahaan, rasio keuangan, kualitas audit, opini audit tahun sebelumnya, *debt fault*, dan *opinion shopping* mempengaruhi auditor didalam memberikan opini audit *going concern*. Hasil pengujian dengan menggunakan regresi logistik menyatakan bahwa kondisi keuangan perusahaan, *return on assets*, *debt to total assets*, opini audit tahun sebelumnya berpengaruh terhadap pemberian opini *going concern* oleh auditor. Sedangkan *current ratio*, *quick ratio*, *cash flow from operations*, *debt equity*, *long term debt to total assets*, kualitas audit, *debt fault*, dan *opinion shopping* tidak berpengaruh terhadap pemberian opini *going concern* oleh auditor.

Berdasarkan latar belakang masalah diatas maka peneliti mengambil judul “Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Opini Audit *Going Concern* Pada Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar di BEI.”

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

Hak Cipta Milik IBI BKG (Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie)

Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.



## B. Identifikasi Masalah

### © Hak Cipta milik IBI KKG (Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie)

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie

Berdasarkan dengan apa yang telah dijelaskan sebelumnya pada latar belakang masalah, maka peneliti mengidentifikasi masalah-masalah yang ada, antara lain:

1. Mengapa sebelum auditor memberikan opini audit harus mempertimbangkan kelangsungan hidup perusahaan ?
2. Apakah auditor selalu mempertimbangkan kelangsungan hidup perusahaan sesuai SPAP No. 30 SA Seksi 341?
3. Seberapa besar dampak yang ditimbulkan oleh krisis Eropa terhadap *going concern* perusahaan manufaktur di Indonesia ?
4. Apakah *Current Ratio* mempengaruhi pemberian opini audit *going concern* oleh auditor ?
5. Apakah *Quick Ratio* mempengaruhi pemberian opini audit *going concern* oleh auditor ?
6. Apakah *Debt Ratio* mempengaruhi pemberian opini audit *going concern* oleh auditor ?
7. Apakah *Net Profit Margin* mempengaruhi pemberian opini audit *going concern* oleh auditor ?
8. Apakah *Return On Assets* mempengaruhi pemberian opini audit *going concern* oleh auditor ?
9. Apakah *Return On Equity* mempengaruhi pemberian opini audit *going concern* oleh auditor ?
10. Apakah ukuran perusahaan mempengaruhi pemberian opini audit *going concern* oleh auditor ?

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.



### C. Batasan Masalah

#### © Hak Cipta milik IBI KKG (Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie)

#### Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

Berdasarkan masalah-masalah yang telah diidentifikasi sebelumnya, maka peneliti membatasi penelitian ini menjadi 7 (tujuh) masalah, yaitu:

1. Apakah *Current Ratio* mempengaruhi pemberian opini audit *going concern* oleh auditor ?
2. Apakah *Quick Ratio* mempengaruhi pemberian opini audit *going concern* oleh auditor ?
3. Apakah *Debt Ratio* mempengaruhi pemberian opini audit *going concern* oleh auditor ?
4. Apakah *Net Profit Margin* mempengaruhi pemberian opini audit *going concern* oleh auditor ?
5. Apakah *Return On Asset* mempengaruhi pemberian opini audit *going concern* oleh auditor ?
6. Apakah *Return Of Equity* mempengaruhi pemberian opini audit *going concern* oleh auditor ?
7. Apakah ukuran perusahaan mempengaruhi pemberian opini audit *going concern* oleh auditor ?

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.



#### D. Batasan Penelitian

Menyadari adanya keterbatasan yang dimiliki oleh peneliti, baik itu waktu, tenaga, biaya, maupun kemampuan yang dimiliki oleh peneliti dalam memperoleh data, maka peneliti membatasi penelitian ini pada:

1. Objek penelitian ini adalah semua perusahaan pada sektor industri manufaktur yang *go public* yang terdaftar pada Bursa Efek Indonesia.
2. Penelitian ini menggunakan data sekunder yang bersumber dari laporan keuangan tahunan perusahaan manufaktur *go public* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia yang disertai laporan auditor independennya.
3. Data penelitian yang digunakan adalah tahun 2008-2011

#### E. Rumusan Masalah

Berdasarkan pembatasan masalah diatas, peneliti merumuskan masalah sebagai berikut, “Apakah *Current Ratio*, *Quick Ratio*, *Debt Ratio*, *Net Profit Margin*, *Return On Assets*, *Return On Equity* dan ukuran perusahaan berpengaruh terhadap pemberian opini audit *going concern* oleh auditor?”

#### F. Tujuan

Berdasarkan rumusan masalah yang telah dibuat, maka peneliti memiliki tujuan yang hendak dicapai dari penelitian ini. Tujuan yang ingin dicapai sebagai berikut:

1. Untuk mengetahui apakah *Current Ratio* mempengaruhi pemberian opini audit *going concern* oleh auditor.
2. Untuk mengetahui apakah *Quick Ratio* mempengaruhi pemberian opini audit *going concern* oleh auditor.



3. Untuk mengetahui apakah *Debt Ratio* mempengaruhi pemberian opini audit *going concern* oleh auditor.
4. Untuk mengetahui apakah *Net Profit Margin* mempengaruhi pemberian opini audit *going concern* oleh auditor.
5. Untuk mengetahui apakah *Return On Assets* mempengaruhi pemberian opini audit *going concern* oleh auditor.
6. Untuk mengetahui apakah *Return On Equity* mempengaruhi pemberian opini audit *going concern* oleh auditor.
7. Untuk mengetahui apakah ukuran perusahaan mempengaruhi pemberian opini audit *going concern* oleh auditor.

**© Hak cipta milik IBI KKG (Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie)**

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

**Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie**

## G. Manfaat Penelitian

### 1. Bagi Peneliti

Untuk menambah pengetahuan dan wawasan tentang pengaruh *Current Ratio*, *Quick Ratio*, *Debt Ratio*, *Net Profit Margin*, *Return On Assets*, *Return On Equity*, dan ukuran perusahaan terhadap pemberian opini audit *going concern* oleh auditor.

### 2. Bagi Pembaca Lain

Diharapkan dapat member masukan untuk pembaca lain dalam memecahkan masalah yang berkaitan dengan pemberian opini *going concern* dan sebagai bahan referensi dan sumber informasi dalam melakukan penelitian selanjutnya yang sejenis.

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.